

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dalam penelitian tentang hubungan kadar estrogen dan Indeks Massa Tubuh (IMT) terhadap Osteoarthritis pada wanita post menopause di klinik Putu Aditya Pratama dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Terdapat hubungan kadar antara kadar estrogen dengan osteoarthritis terhadap Wanita postmenopause di klinik fisioterapi Tabanan, Bali
2. Tidak ada hubungan antara IMT dengan Osteoarthritis pada Wanita post menopause di klinik fisioterapi Tabanan, Bali.

B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi peneliti selanjutnya
Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar penelitian ini dapat menjadi literatur atau acuan dalam melakukan penelitian mengenai kadar estrogen dan perhitungan Indeks Massa Tubuh (IMT). Bagi peneliti selanjutnya disarankan dapat melakukan penelitian dengan mengambil data terkait hubungan BMI dengan progresivitas OA, hubungan aktivitas fisik terhadap osteoarthritis di klinik Putu Aditya Pratama Kabupaten Tabanan.
2. Bagi Masyarakat
Bagi masyarakat diharapkan dapat mengetahui lebih lanjut mengenai hal-hal terkait dengan kadar estrogen dan perhitungan Indeks Massa Tubuh (IMT) sehingga dapat mencegah terjadinya Osteoarthritis pada usia lanjut dan diharapkan juga dengan adanya penelitian ini masyarakat dapat menyadari pentingnya menjaga berat badan normal dan pola makan sehari hari.
3. Bagi Instansi Terkait

Bagi instansi terkait khususnya Klinik Fisioterapi Putu Aditya Pratama dapat mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan kadar estrogen dan Indeks Masa Tubuh. Sehingga pihak Klinik Fisioterapi Putu Aditya Pratama dapat melakukan pencegahan secara dini terkait dengan Osteoarthritis pada wanita di wilayah kerja Klinik Fisioterapi Putu Aditya Pratama

C. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini terbatas pada kadar estrogen wanita post menopause, padahal kemungkinan faktor lain dapat mempengaruhi terjadinya Osteoarthritis pada wanita di Klinik Fisioterapi Putu Aditya Pratama yang belum diteliti
2. Penelitian ini dilakukan dengan data sekunder sehingga peneliti tidak mengetahui secara langsung terkait pengukuran dan pencatatan pada pemeriksaan pasien di Klinik Fisioterapi Putu Aditya Pratama.